

## LAPORAN KEBERKELANJUTAN PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA Tahun 2022

### 1. Pengantar

Sejalan dengan perekonomian global, perekonomian Indonesia pada kuartal IV tahun 2022 tumbuh sebesar 5,0 persen (YoY), dan keseluruhan tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3 persen (YoY), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen. Sementara, dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen.

Sepanjang kuartal IV tahun 2022, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebanyak tiga kali menjadi 5,50 persen, sebagai langkah antisipasi untuk mengendalikan ekspektasi inflasi serta menjaga momentum pemulihan ekonomi dan stabilitas nilai tukar. Pada Desember 2022, tingkat inflasi (YoY) sebesar 5,51 persen terjadi karena terdapat kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yakni kelompok makanan, minuman dan tembakau. Perekonomian Indonesia tahun 2022 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas harga dasar berlaku mencapai Rp. 19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp. 71,0 juta. Sebagaimana disampaikan dalam laporan Bappenas dan Badan Pusat Statistik Indonesia.

Kinerja PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Perseroan) sebagai bagian dari Industri Pembiayaan. Pada tahun buku 2022 Perseroan mencetak laba bersih setelah pajak sebesar Rp 18,1 miliar atau tumbuh 29% sebesar Rp. 5,2 miliar dibandingkan tahun 2021. Tahun buku 2022, total pembiayaan mencapai Rp. 613,6 miliar dimana untuk pembiayaan secara Digital di sektor perumahan menengah – bawah masih mengalami pertumbuhan dan multiguna serta produktif UMKM melalui komunitas/koperasi. Hal ini membuat Perseroan akan terus meningkatkan kinerja pertumbuhan yang positif tiap tahunnya.

### 2. Ringkasan Eksekutif

#### 2.1. Strategi Keberlanjutan

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan dimana Perseroan menghadapi situasi kondisi perekonomian yang *wait and see* sebagai dampak geopolitik Rusia dan Ukraina. Dampak langsung yang dirasakan oleh Perseroan adalah adanya persaingan *market* sehingga penyaluran pembiayaan menjadi lambat. Penyaluran pembiayaan Perseroan memfokuskan pada UMKM melalui komunitas/koperasi dan Perumahan menengah ke bawah sehingga kegiatan penyaluran pembiayaan Perseroan dapat membantu masyarakat.

Pada sisi lain, kemampuan dari debitur untuk membayar kewajibannya juga mengalami penurunan sehingga Perseroan membuat program-program restruktur. Program restruktur yang dilakukan oleh Perseroan sejalan dengan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh pemerintah dan kemudian diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dari aspek pendanaan, kondisi ekonomi yang mulai *recovery* pada tahun 2022, Perseroan mendapatkan *facility uncommitted line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) unit Syariah senilai Rp. 10 miliar. Tahun 2022 juga, Perseroan diberi kepercayaan ditunjuk sebagai Penyalur Langsung Dana Ultra Mikro senilai Rp. 30 miliar dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP). Selain itu, perseroan memulai kembali kerjasama dengan perbankan dan sumber pendanaan dari luar negeri.

Untuk memperkuat pendanaan, Perseroan juga telah melakukan penerbitan Obligasi REFI I Tahun 2022 dengan nilai Rp.400 miliar.

Tahun 2022, pengembangan sistem IT telah berjalan sampai saat ini. Pengembangan core system untuk mengintegrasikan sistem yang ada di Perseroan. Model bisnis Perseroan yang spesifik dan berbeda dengan Industri, menjadikan tantangan bagi Perseroan dalam membangun suatu sistem yang terintegrasi.

Selain pengembangan sistem, pengembangan sumber daya manusia juga dilakukan Perseroan. Perseroan menyertakan Direksi, Komisaris dan karyawan dalam program-program pengembangan melalui kegiatan webinar, pelatihan dan sosialisasi kebijakan.

## 2.2. Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022

No	Nama Program	Jenis Kegiatan	Hasil
1	Peningkatan jumlah portofolio	Pengembangan Produk Pembiayaan Multiguna berbasis teknologi	Pembiayaan baru produk multiguna tahun 2022 adalah sebesar Rp.3,7 miliar
		Pegembangan produk Perumahan	Pembiayaan baru produk perumahan tahun 2022 adalah sebesar Rp.267,0 miliar
		Pengembangan produk pembiayaan produktif berbasis komunitas terutama disektor pertanian, perikanan dan Fast Moving Consumer Goods (FMCG)	Pembiayaan produktif UMKM tahun 2022 adalah sebesar Rp.139,2 miliar
2	Penguatan Pendanaan	Peningkatan Rating Perseroan	Rating Perseroan tahun 2022 tetap <i>irBBB</i>
		Penambahan Jumlah Kerjasama dengan Industri Perbankan	Perseroan mendapatkan kerjasama dengan Bank Mandiri sebesar Rp.20 miliar pada tanggal 23 November 2021 yang jatuh tempo bulan Maret 2022.  Saat ini sedang dalam proses kerjasama dengan beberapa Bank.
		Penerbitan Obligasi	Penerbitan Obligasi I REFI Tahun 2022 sebesar Rp. 400 miliar. Efektif pada tanggal 9 Februari 2022.

3	Pengembangan Core System	Core System Syariah	Proses pengembangan sistem masih dilanjutkan pada tahun 2023.	
		Core System Konvensional		
		MIS untuk PSAK 71		Dilakukan dengan outsourcing ke pihak independent
		Dashboard Management		Dilanjutkan di tahun 2023.
4	Penguatan Struktur Organisasi	Proses Fit and Proper Komisaris Independen	Hasil Fit and Proper tanggal 29 Maret 2021 dengan nomor KEP-154/NB.11/2021	
		Proses Fit and Proper Direktur Operasional & Bisnis	Hasil Fit and Proper tanggal 24 Mei 2022 dengan nomor KEP-287/NB.11/2022	
		Perubahan Susunan Direksi	Susunan Direksi Perseroan adalah: Direktur Utama: Iman Pribadi Direktur: Frans Victor Kailola Direktur: Ira Rakhmawati	
		Perubahan Struktur Komite Audit	SK Pembentukan Komite Audit Nomor 11/BOC-REFI/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 dengan anggota: Ketua: Braman Setyo Anggota: Alan Yazid Anggota: Saleh Basir	
		Perubahan Struktur Komite Pemantau Risiko	SK Pembentukan Komite Pemantau Risiko Nomor 9/BOC-REFI/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 dengan susunan anggota: Ketua: Braman Setyo Anggota: Saleh Basir	
Perubahan Struktur Organisasi	Perubahan Struktur Organisasi Perseroan tahun 2022 lebih perubahan susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan komite.			

### 3. Aspek Keberlanjutan

#### 3.1. Kinerja Aspek Keberlanjutan

##### 3.1.1. Aspek Ekonomi

(Audited, dalam jutaan rupiah)

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2022	2021	2020
1.	Pendapatan	88.342	71.920	53.383
2.	Laba Rugi Setelah Pajak	18.130	12.881	22.181

Pihak yang Dilibatkan dalam Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan	
1.	Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia
2.	Konsultan Keberlanjutan
3.	Narasumber Lainnya

### 3.1.2. Aspek Lingkungan Hidup \*)

No	Uraian	Tahun		
		2022	2021	2020
1.	Penggunaan Listrik (kwh)	1.066.571	1.493.835	1.583.983
2.	Penggunaan Kertas (kg)	188.000	51.275	47.215
3.	Pemakaian Air (l)	4.835	1.249	1.583

\*) Perkiraan penggunaan & pemakaian

### 3.1.3. Aspek Sosial

Karyawan	Tahun		
	2022	2021	2020
Permanent	41	42	22
Probation	-	2	-
Contract	12	3	17
Magang	-	-	-
Outsource	-	-	-
<b>Total Karyawan</b>	<b>53</b>	<b>47</b>	<b>39</b>

## 3.2. Visi dan Misi

### 3.2.1. Visi Perseroan

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Digital Terdepan untuk semua produk pembiayaan bagi konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM

### 3.2.2. Misi Perseroan

#### 3.2.2.1. Kemitraan:

Kami menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka.

#### 3.2.2.2. Skalabilitas:

Kami bertujuan memberikan solusi pembiayaan yang memadai untuk target pasar kami melalui kemitraan yang kuat.

#### 3.2.2.3. Keberlanjutan:

Kami memberikan layanan yang dapat diandalkan (reliable) dan memberikan nilai sesuai dengan keinginan target pasar dengan struktur manajemen risiko yang baik untuk berkesinambungan pertumbuhan Perseroan.

#### 3.2.2.4. Teknologi:

Kami menggunakan teknologi untuk mencapai basis pelanggan yang luas, sementara mengoptimalkan biaya operasional.

#### 3.2.2.5. Tata Kelola Yang Baik

Kami mengelola bisnis dengan mengedepankan profesionalitas, bersih, akuntabel dan transparan.

## 3.3. Profile Perseroan

Nama Perseroan : PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia  
 Dasar Hukum Pendirian : Akta Pendirian No. 38 Tgl. 12 Mei 1989 yang dibuat dihadapan Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan

Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 Tanggal 15 Agustus 1989

Alamat : Soho West Point, Jalan Macan Kav. 4 – 5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510

Nomor Telepon : (021) 2119 2288

Website Perseroan : [www.reliance-finance.com](http://www.reliance-finance.com)

Alamat Surat Elektronik : [corsec@reliance-finance.com](mailto:corsec@reliance-finance.com)

Sosial Media Perseroan : Instagram (reliancefinanceid)

Segmen Bisnis : Pembiayaan Konsumen

Kepemilikan : - PT Reliance Capital Management  
Rp.113.000.000.000,00 (85%) / IDR 113.000.000.000  
- PT Asuransi Reliance Indonesia  
Rp. 20.000.000.000,00 (15%) / IDR 20.000.000.000

Kantor Perwakilan : Jalan T Amir Hamzah No. 48 O, Medan – 20117

Jumlah Karyawan : 53 Orang

### 3.4. Indikator Keuangan

(Audited, dalam miliar Rupiah)

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2022	2021	2020
1.	Total Aset	702.536	482.433	443.468
2.	Total Piutang Pembiayaan	613.628	407.990	364.506
3.	Liabilitas	471.332	269.884	243.349
4.	Ekuitas	231.204	212.549	200.119
5.	Pendapatan	88.342	71.920	53.383
6.	Beban	65.294	55.268	24.286
7.	Laba Rugi Sebelum Pajak	23.049	16.652	29.097
8.	Laba Rugi Setelah Pajak	18.130	12.881	22.181

### 3.5. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dibuat dengan tujuan:

- 3.5.1. Mendukung usaha pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
- 3.5.2. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup.
- 3.5.3. Mendukung upaya dari Otoritas Jasa Keuangan dalam mengimplementasikan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia
- 3.5.4. Menjadi Perseroan Pembiayaan di Indonesia yang menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menyelaskan aspek bisnis, sosial dan lingkungan hidup.

### 3.6. Program yang dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2022, Perseroan telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk menjalankan 4 (empat) program RAKB dengan urutan prioritas yaitu peningkatan jumlah portofolio Perseroan, penguatan pendanaan, pengembangan core system dan Penguatan struktur organisasi Perseroan.

### 3.7. Alokasi sumber daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;

Dalam melaksanakan setiap aktivitas dalam program RAKB Perseroan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dan juga melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan Perseroan saat ini.

Salah satu sumber dana yang Perseroan pada tahun 2022 adalah penerbitan Obligasi I REFI Tahun 2022 sebesar Rp.400 miliar yang terdiri dari 3 seri, yakni Seri A senilai Rp. 100.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 8.00% p.a yang jatuh tempo 2023, Seri B senilai Rp. 100.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 9.00% p.a dimana jatuh tempo 2025 dan Seri C jatuh tempo 2027 senilai Rp. 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 9.50% p.a.

Pada 2022, Perseroan telah mendapatkan persetujuan pendanaan melalui Pusat Investasi Pemerintah (PIP) senilai Rp. 30.000.000.000,-. Dengan persetujuan ini, maka Perseroan menjadi Perseroan swasta pertama yang mendapat kepercayaan dari Lembaga Pemerintah PIP untuk program penyaluran pembiayaan UltraMikro (UMi).

Tahun 2022 juga, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *uncommitted* line sebesar Rp. 10.000.000.000,- dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) unit Syariah.

Untuk sumber daya manusia, Perseroan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada di Perseroan. Beberapa posisi yang kurang, akan dipenuhi sehingga secara kuantitas, jumlah karyawan di Perseroan menjadi optimal dalam mendukung terlaksananya program RAKB berjalan dengan baik.

Mitra-mitra yang telah bekerjasama dengan Perseroan juga merupakan bagian dari pelaksanaan program keuangan berkelanjutan di tahun 2022. Mitra Perseroan terlibat dalam program penyaluran pembiayaan baru, penyediaan pendanaan dan juga pengembangan core system di Perseroan.

### 3.8. Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pihak pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan RAKB ini ditentukan berdasarkan jenis aktifitas dalam program RAKB tahun 2022. Perseroan melibatkan beberapa bagian yaitu Bagian Bisnis dan Operation, Bagian Accounting dan Finance, Bagian Risk dan Compliance, Bagian Informasi Teknologi dan MIS, serta Bagian HR.

## 4. Penjelasan Direksi

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia dapat melaksanakan kinerja serta menjaga keberlangsungan usaha selama tahun 2021. Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan.

Perkembangan industri pembiayaan mengalami banyak tantangan di tahun 2022, namun Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang baik, dengan Perseroan masih berhasil menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp. 470,4 miliar. Perseroan membukukan aset senilai 702 miliar dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 18 miliar.

Demikian juga dari sisi rasio keuangan Perseroan menunjukkan kinerja yang positif di tahun 2022, Perseroan dapat membukukan Net Interest Margin (NIM) sebesar 11,89%, Gearing Ratio sebesar 1,77x. Perseroan membukukan Capital Ratio sebesar 99,48% di tahun 2022. Adapun Non-Performing Financing (NPF) tetap terjaga baik dibawah 2% pada tahun 2022. Sedangkan pengelolaan biaya operasional yang ditunjukkan oleh tingkat BOPO di tahun 2022 dapat terpelihara pada diangka 73%. Pada tahun 2022, Perseroan telah

melaksanakan beberapa strategi sebagai upaya untuk melakukan percepatan pertumbuhan kinerja usaha baik secara volume usaha maupun jumlah nasabah.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik, Perseroan telah menerjemahkan nilai keberlanjutan ke dalam visi penerapan keuangan berkelanjutan yaitu “Menjadi Perusahaan Pembiayaan Digital Terdepan untuk semua produk pembiayaan bagi konsumen berpenghasilan menengah kebawah dan UMKM dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata Kelola dalam setiap aktivitas usahanya”.

Untuk mencapai visi tersebut, kami telah menyusun misi penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu:

1. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia internal yang profesional dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Mengembangkan kepedulian Reliance Finance akan kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
3. Melaksanakan tata kelola berkelanjutan dalam setiap aktivitas bisnis.
4. Menciptakan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

## 5. Tata Kelola Berkelanjutan

### 5.1. Komitmen Penerapan Tata Kelola

Perseroan memiliki komitmen secara kuat untuk menjadi Perseroan Pembiayaan secara Digital dengan upaya memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya para *stakeholders*. Untuk itu, melalui prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik secara *good corporate governance* (GCG) dengan mengedepankan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional (Independensi), serta Kewajaran dan Kesetaraan, Perseroan berupaya agar terus dapat memberikan jaminan untuk memenuhi hak-hak *stakeholders* secara berkelanjutan.

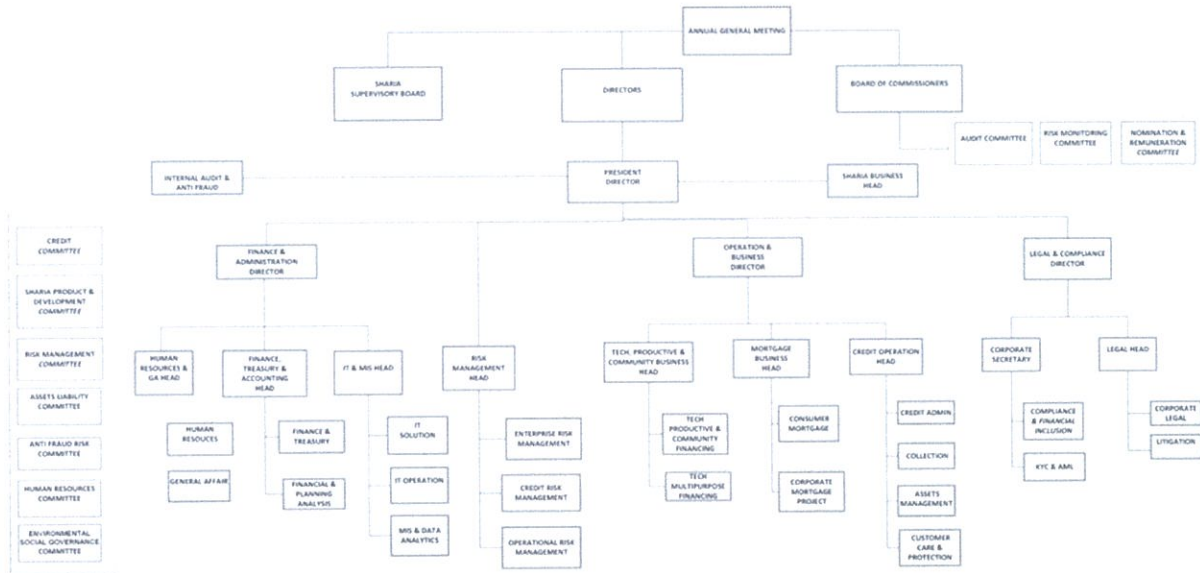
### 5.2. Kerangka Kerja Tata Kelola

Perseroan percaya bahwa kesempurnaan penerapan Tata Kelola Perseroan akan lebih memungkinkan kontinuitas pada bisnis yang dijalankan Perseroan sehingga akan tetap kokoh dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG tersebut dapat dilihat dari kesungguhan dalam melakukan penyempurnaan struktur serta proses penerapan GCG secara berkelanjutan, dengan prinsip selalu ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Kerangka Kerja Tata Kelola Perseroan sebagai berikut:

- a. Membentuk Struktur Organisasi dan Kebijakan yang menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.
- b. Memperbaharui Struktur Organisasi dan Kebijakan berdasarkan Regulasi.
- c. Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perseroan dan Kebijakan Internal kepada seluruh insan Perseroan agar tercipta *awareness*.
- d. Melaksanakan kegiatan usaha mengacu kepada prinsip-prinsip serta kebijakan internal.
- e. Menilai implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan dengan *self-assessment*.

### 5.3. Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perseroan merupakan struktur organisasi yang terdiri dari organ-organ Perseroan yang berperan dalam implementasi Tata Kelola Perseroan. Adapun rincian Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



### 5.4. Tim Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan ini, maka telah ditetapkan penanggung jawab sebagai berikut:

No	Jabatan	Tanggung Jawab
1	Komisaris	Pengawasan dalam Implementasi RAKB
2	Direktur	Pelaksanaan dan pemantauan atas program-program RAKB tahun 2022
3	Corporate Secretary	Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan pemantauan atas setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2022
4	Division Head	Penanggung jawab setiap pelaksanaan setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2022
5	Departemen Head	Pelaksana dalam setiap aktifitas dalam program RAKB tahun 2022

### 5.5. Daftar Pemangku Kepentingan

No	Nama	Isu dan Pertimbangan Terkait
1	Debitur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi dan Produk dan jasa Perseroan</li> <li>- Kenyamanan dan Keamanan Transaksi</li> <li>- Keamanan Data</li> <li>- Nilai Tambah Produk dan Jasa</li> </ul>
2	Investor & Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberlangsungan dan Pertumbuhan usaha</li> <li>- Nilai Tambah Ekonomi</li> <li>- Pelaksanaan Tata Kelola</li> </ul>
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan pada Regulasi</li> <li>- Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Dukungan pada Program Literasi, Inklusi, dan</li> <li>- Pembangunan Berkelanjutan</li> </ul>



4	Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberlangsungan Perseroan</li> <li>- Kesejahteraan</li> <li>- Kompetensi, Karier, dan Pengembangan Diri</li> </ul>
5	Masyarakat Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepercayaan kepada Perseroan</li> <li>- Manfaat Korporasi untuk Sosial dan Lingkungan Hidup</li> <li>- Pemahaman Produk dan Layanan Keuangan</li> </ul>

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 6.1. Strategi Bisnis

Model Bisnis Perseroan adalah B2B2C dengan fokus produk pada pembiayaan KPR/KPA, Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Produktif untuk UMKM secara Digital. Model Bisnis dan Fokus Bisnis yang dijalankan Perseroan telah teruji dimana Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan portofolio dan menjaga kualitas Pembiayaan. Perseroan menjalankan strategi bisnis ini dengan mempertimbangkan:

#### a. Blue Ocean Market.

Hampir 95% Perseroan pembiayaan menyalurkan produk utama pembiayaannya adalah kendaraan bermotor dan alat berat dan Perseroan menjadi Perseroan pembiayaan yang pertama yang secara khusus melakukan pembiayaan KPR/KPA, Mikro Perumahan sebagai produk Pembiayaan perumahan masyarakat menengah ke bawah dengan komposisi 30% dari total portofolio dan 70% portofolio dialokasikan untuk pembiayaan produktif (ultra mikro dan UKM) serta pembiayaan multiguna.

Sasaran utama Perseroan dalam pembiayaan perumahan adalah calon debitur kelas menengah kebawah terutama yang tidak berpenghasilan tetap dan sulit dalam memenuhi kriteria bank untuk kredit KPR/KPA.

Sedangkan pembiayaan produktif dan multiguna dilakukan melalui ekosistem komunitas dan berbasis teknologi digital.

#### b. Specific Captive Market

Pada produk pembiayaan KPR/KPA memiliki captive market dimana Perseroan memberikan pembiayaan kepada spesifik konsumen yang pada prinsipnya telah memiliki kemampuan membayar tetapi karena proyek pembangunan yang terkendala sehingga debitur tersebut menjadi terdampak selain itu untuk produk pembiayaan produktif dan multiguna Perseroan bekerjasama dengan komunitas UMKM dalam wadah Koperasi atau platform berbasis teknologi digital.

#### c. Mix Produk

Produk produk yang dibiayai oleh Perseroan adalah produk yang memiliki kombinasi tenor pendek, menengah dan panjang, dengan tingkat suku bunga/margin yang juga kompetitif sesuai segmen, target dan produk yang ditawarkan oleh Perseroan serta dengan semakin besarnya bisnis dan jumlah pelanggan Perseroan dan Reliance Group (merupakan group usaha yang terdiri dari PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura dan PT Reliance Manager Investasi), Perseroan melihat adanya peluang untuk memanfaatkan database pelanggan dan dengan adanya digital maka Perseroan dapat melakukan strategi *repeat order*, *upselling*,

maupun *cross selling* untuk meningkatkan pertumbuhan perseroan secara efisien dan prudent. Perseroan juga mengoptimalkan menggarap *customer based* Reliance Group baik terutama *existing customer* dari Business Unit yang bergerak di jasa asuransi (jiwa dan umum).

d. **Stabilitas Aset**

Dengan mix produk tersebut, dimana pembiayaan Perusahaan yang memiliki tenor Panjang akan membuat aset Perseroan lebih stabil dibandingkan dengan pembiayaan Produktif dan Multiguna yang memiliki tenor pendek. Dengan stabilitas aset ini, akan memberikan nilai yang positif untuk Perseroan.

## 6.2. Proyeksi Keuangan

No	Indikator Keuangan	Tahun		
		2022	2023	2024
1.	Total Aset	877.883	1.284.824	1.674.074
2.	Total Piutang Pembiayaan	788.233	1.068.525	1.795.717
3.	Liabilitas	641.416	994.573	1.319.119
4.	Ekuitas	236.467	290.251	354.955
5.	Pendapatan	91.128	148.363	189.959
6.	Beban	57.498	76.650	103.688
7.	Laba Rugi Sebelum Pajak	33.630	71.712	86.271
8.	Laba Rugi Setelah Pajak	25.222	53.784	64.703

## 6.3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam menerapkan strategi, visi, misi, dan rencana bisnis Perseroan. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, memiliki pemahaman yang baik tentang bisnis Perseroan, dan mampu menjaga keberlanjutan kepemimpinan dalam jangka panjang. Perseroan telah memiliki kebijakan dan menerapkan strategi yang komprehensif dalam pengelolaan sumber daya manusia, yang meliputi organisasi, rekrutmen, pelatihan, karier, dan kepemimpinan yang meliputi seluruh jenjang sumber daya manusia.

Pada tahun 2022 ini, Perseroan melakukan peningkatan kompetensi dari sumber daya manusia yang dimiliki melalui program pengembangan karyawan dan juga melakukan perekrutan karyawan baru dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dimana proses seleksi yang dilakukan oleh Perseroan lebih mendalam.

## 6.4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 6.4.1. Rekrutmen

Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur rekrutmen untuk memperoleh kandidat yang sesuai melalui rangkaian tahapan yang terorganisir dan sistematis yang melibatkan para penanggung jawab dari Divisi dan Departemen. Hal ini untuk memastikan penempatan disaat yang tepat sesuai potensi dan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penerimaan sebanyak 18 (delapan belas) karyawan baru, yang terdiri dari 5 karyawan laki-laki dan 13 perempuan dimana penerimaan tersebut untuk penambahan karyawan baru dan juga untuk penggantian karyawan yang mengundurkan diri.

## 6.4.2. Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tugas tanggung jawab karyawan yang bersangkutan. Pengembangan kompetensi bertujuan untuk membentuk SDM Perseroan yang berkompetensi dan dapat mewujudkan Visi dan Misi Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan pengembangan Direksi, Komisararis dan Karyawan sebanyak 30 (tiga puluh) kegiatan. Bentuk kegiatan pengembangan karyawan tersebut berupa workshop, webinar dan lainnya.

## 6.4.3. Komitmen Kesetaraan Peluang Untuk Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk membuka kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya di Perseroan, tanpa memandang, suku, etnis, agama, gender, dan lainnya dalam hal rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi sumber daya manusia. Dalam seluruh aktivitas operasionalnya, Perseroan tidak memanfaatkan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak.

Sebagai bentuk kesetaraan, pada tahun 2022 jumlah tenaga kerja perempuan mencapai 24 (dua puluh empat) orang dan sudah termasuk seorang Direktur perempuan. Selain kesetaraan gender, Perseroan juga mempekerjakan karyawan dengan berbagai latar belakang etnis dan agama dengan perlakuan yang setara.

## 6.4.4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di tempat kerja dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan dan menghindari terjadinya cedera di tempat kerja. Program-program K3 yang diselenggarakan Perseroan dilaksanakan bekerja sama dengan pengelola gedung.

Dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan pengunjung, setiap kantor Perseroan dilengkapi dengan sarana pendukung termasuk toilet, ruang makan, ruang ibadah serta peralatan keadaan darurat seperti Alat Pemadam Api Ringan sebagai tambahan dari sarana gedung.

Sebagai bagian dari pelaksanaan K3, Perseroan menyelenggarakan asuransi dengan manfaat yang lebih baik sebagai tambahan dari program BPJS Kesehatan.

Perseroan juga bekerjasama dengan Klinik Kesehatan yang berafiliasi memberikan pemeriksaan kepada manajemen dan karyawan perseroan.

## 7. Tanggung Jawab Sosial Perseroan Bidang Sosial

Sesuai dengan semangat keuangan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen mencapai Pembangunan Berkelanjutan dan mengatasi tantangan iklim melalui aktivitas, produk, dan jasa yang dihasilkannya. Salah satu pendekatan Perseroan dalam upaya ini adalah dengan menerapkan program tanggung jawab sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pelaksanaan CSR bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan hidup sehingga tercipta sinergi antar pemangku kepentingan yang memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Lebih jauh lagi, melalui

kegiatan CSR, Perseroan mengharapkan terjadinya peningkatan kesejahteraan, pencapaian ini penting karena Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sejahtera.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR yang terbagi atas:

- a. Mengadakan program workshop dengan tema “Hadir Mewujudkan Percepatan Pemulihan UMKM Melalui Kegiatan CSR, Literasi dan Inklusi Keuangan” dengan mitra linkage Koperasi *grameen* tanggung renteng.
- b. Mengadakan program Seminar dengan tema “Dukung Petani Melek Financial Melalui Kegiatan CSR, Literasi dan Inklusi Keuangan” Bersama mitra linkage Fintech berbasis komunitas.

## 8. Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup

Dampak lingkungan hidup yang timbul dari kegiatan Perseroan terutama berasal dari aspek penggunaan energi, air, dan pemakaian kertas. Ketiganya merupakan sumber daya alam yang dipergunakan untuk kegiatan operasional di kantor Perseroan.

Untuk meminimalkan dampak merugikan terhadap lingkungan hidup, mengelola dampak dengan cara melakukan pemantauan penggunaan energi, air, dan kertas yang dievaluasi setiap bulan. Selain itu, Perseroan mengupayakan pengurangan pemakaian sumber daya alam dengan menyediakan produk dan layanan keuangan elektronik bagi nasabah untuk mengurangi pemakaian kertas dan energi. Layanan elektronik juga telah diterapkan untuk prosedur internal Perseroan.

## 9. Tentang Laporan Keberlanjutan

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia menyusun Laporan Keberlanjutan berdasarkan persyaratan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik (POJK-51/2017).

Laporan ini memuat strategi, kebijakan, pelaksanaan program dan inisiatif serta pencapaian Perseroan dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan pada aktivitasnya. Fokus laporan keberlanjutan terutama adalah pencapaian non-finansial yaitu di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, sedangkan kinerja finansial dibahas dalam Laporan Tahunan 2022 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia yang diterbitkan terpisah dengan laporan ini.

Laporan Keberlanjutan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2022, ditetapkan dan disahkan pada tanggal 10 April 2023.



Iman Pribadi  
Direktur Utama



Ira Rakhmawati  
Direktur



Anton Budidjaja  
Komisaris Utama



Braman Setyo  
Komisaris Independen